

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Afulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap guru dalam meningkatkan kinerjanya. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. SMP Negeri 1 Afulu beralamat di Jalan Afulu, Desa Afulu, Kecamatan Afulu, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Sampel penelitian adalah seluruh guru dan tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Afulu dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan mampu memperoleh data hasil penelitian yang baik, maka peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan Kepala SMP Negeri 1 Afulu, atas persetujuannya peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti berkonsultasi dengan seluruh guru dan tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Afulu untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian agar tidak mengganggu kegiatan pekerjaan guru dan tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Afulu.

##### **4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Afulu**

SMP Negeri 1 Afulu memiliki Visi dan Misi yang merupakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan proses pendidikan.

a. Visi SMP Negeri 1 Afulu

“Mewujudkan siswa unggul, berdisiplin dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa”.

b. Misi SMP Negeri 1 Afulu

- 1) Menyiapkan generasi muda untuk menjadi manusia yang berketuhanan yang maha esa, berilmu serta mempunyai tanggungjawab terhadap usaha mewujudkan masyarakat sejahtera berdasarkan Pancasila.

- 2) Membantu pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta mengembangkan usaha dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
- 3) Menerima anak didik dengan tidak memandang perbedaan suku, agama dan kepercayaan masing-masing.
- 4) Meningkatkan disiplin warga sekolah seperti guru, pegawai, dan siswa.
- 5) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan les-les tambahan pada mata pelajaran tertentu.
- 6) Meningkatkan kegiatan sosial dan keagamaan untuk membina kerjasama dan hubungan kekerabatan dengan masyarakat dan lingkungan.
- 7) Bekerjasama dengan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, dan sarana dan prasarana sekolah.

## 4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari tempat penelitian, guru dan tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Afulu sebagai responden yang memberikan data dan informasi terkait tentang pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu.

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden sesuai pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase   |
|---------------|------------------|--------------|
| Laki-Laki     | 12               | 33,33 %      |
| Perempuan     | 24               | 66,67 %      |
| <b>Total</b>  | <b>36</b>        | <b>100 %</b> |

(Sumber : Data primer yang diolah peneliti)

#### 4.2.2 Data Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Jabatan**

| No. | Nama                      | Jabatan        |
|-----|---------------------------|----------------|
| 1.  | Yuniso Zalukhu            | Kepala Sekolah |
| 2.  | Harri Yeni Marbun         | Guru Mapel     |
| 3.  | Ira Susanti Rajagukguk    | Guru Mapel     |
| 4.  | Lestari Waruwu            | Guru Mapel     |
| 5.  | Moderatonius Zendrato     | Guru Mapel     |
| 6.  | Sinta Hotmian Br. Silaban | Guru Mapel     |
| 7.  | Alfin Warisman Zega       | Guru Mapel     |
| 8.  | Amir Salim Gulo           | Guru Mapel     |
| 9.  | Atasi Gea                 | Guru Mapel     |
| 10. | Denima Hulu               | Guru Mapel     |
| 11. | Dewi Ratna Sari Lase      | Guru Mapel     |
| 12. | Falalini Zalukhu          | Guru Mapel     |
| 13. | Fetrianis Lahagu          | Guru Mapel     |
| 14. | Syukurman Zalukhu         | Guru Mapel     |
| 15. | Yosefo Daeli              | Guru Mapel     |
| 16. | Yuniman Berkat Lase       | Guru Mapel     |
| 17. | Yusnidar Lase             | Guru Mapel     |
| 18. | Agnes Lestariani Lase     | Guru Mapel     |
| 19. | Aidingin Lase             | Guru Mapel     |
| 20. | Armanius Gulo             | Guru Mapel     |
| 21. | Astiti Junior Hia         | Guru Mapel     |
| 22. | Firdayanti Zai            | Guru Mapel     |
| 23. | Hastati Kris Mendrofa     | Guru Mapel     |
| 24. | Murniati Waruwu           | Guru Mapel     |
| 25. | Nirmala Zega              | Guru Mapel     |
| 26. | Nurillah Waruwu           | Guru Mapel     |
| 27. | Putri Iraman Daeli        | Guru Mapel     |
| 28. | Samaria Harefa            | Guru Mapel     |

| No. | Nama               | Jabatan    |
|-----|--------------------|------------|
| 29. | Santi Dewi Halawa  | Guru Mapel |
| 30. | Terisman Waruwu    | Guru Mapel |
| 31. | Titik Maryasih     | Guru Mapel |
| 32. | Waspada Waruwu     | Guru Mapel |
| 33. | Wesiria Daeli      | Guru Mapel |
| 34. | Yakini Telaumbanua | Guru Mapel |
| 35. | Yuniati Hulu       | Guru Mapel |
| 36. | Sinari Gea         | Guru Mapel |

(Sumber : Data primer yang diolah peneliti)

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase   |
|--------------------|------------------|--------------|
| S2                 | -                | -            |
| S1                 | 35               | 97,22 %      |
| D-III / D-IV       | 1                | 2,78 %       |
| SMP / SMA / SMK    | -                | -            |
| <b>Total</b>       | <b>36</b>        | <b>100 %</b> |

(Sumber : Data primer yang diolah peneliti)

#### 4.3 Statistika Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standard deviation dari masing-masing variabel yaitu kompensasi (X) dan kinerja guru (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Statistika Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |       |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Kompensasi                    | 36 | 58      | 72      | 68.72 | 4.214          |
| Kinerja Guru                  | 36 | 52      | 68      | 65,42 | 3.975          |
| Valid N (listwise)            | 36 |         |         |       |                |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

#### **4.3.1 Kompensasi (X)**

Pada Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa total jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan pada variabel kuesioner kompensasi (X) skor terendah adalah 58, skor tertinggi adalah 72, kemudian nilai mean sebesar 68,72 dan standard deviasinya sebesar 4,214.

#### **4.3.2 Kinerja Guru (Y)**

Pada Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa total jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan pada variabel kuesioner Kinerja Guru (Y) skor terendah adalah 52, skor tertinggi adalah 68, kemudian nilai mean sebesar 65,42 dan standard deviasinya sebesar 3,975.

### **4.4 Analisis Data dan Interpretasi Data**

Pada penelitian ini, telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah angket. Angket yang telah di berikan dan di isi oleh sampel pada penelitian, dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk menilai akurasi dan ketepatan suatu variable, dan digunakan untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini efektif dan valid. Dalam penelitian dengan nilai kritis dari table distribusi t. Nilai korelasi yang digunakan untuk membandingkan ini adalah tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 36 responden, sehingga nilai kritis ( $r_{\text{tabel}}$ ) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,329. Untuk menyatakan bahwa suatu kuesioner valid, nilai korelasi (nilai  $r_{\text{hitung}}$ ) harus melebihi dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Hasil pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam Tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Kompensasi (X)**

| Nomor Kuesioner<br>Variabel Kompensasi | Nilai $r_{\text{hitung}}$ | Nilai $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|----------------------------------------|---------------------------|--------------------------|------------|
| 1.                                     | 0,790                     | 0,329                    | Valid      |
| 2.                                     | 0,551                     | 0,329                    | Valid      |
| 3.                                     | 0,778                     | 0,329                    | Valid      |
| 4.                                     | 0,664                     | 0,329                    | Valid      |
| 5.                                     | 0,711                     | 0,329                    | Valid      |
| 6.                                     | 0,773                     | 0,329                    | Valid      |
| 7.                                     | 0,674                     | 0,329                    | Valid      |
| 8.                                     | 0,724                     | 0,329                    | Valid      |
| 9.                                     | 0,629                     | 0,329                    | Valid      |
| 10.                                    | 0,550                     | 0,329                    | Valid      |
| 11.                                    | 0,696                     | 0,329                    | Valid      |
| 12.                                    | 0,790                     | 0,329                    | Valid      |
| 13.                                    | 0,659                     | 0,329                    | Valid      |
| 14.                                    | 0,728                     | 0,329                    | Valid      |
| 15.                                    | 0,420                     | 0,329                    | Valid      |
| 16.                                    | 0,618                     | 0,329                    | Valid      |
| 17.                                    | 0,413                     | 0,329                    | Valid      |
| 18.                                    | 0,618                     | 0,329                    | Valid      |
| 19.                                    | 0,413                     | 0,329                    | Valid      |
| 20.                                    | 0,418                     | 0,329                    | Valid      |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.5, tingkat respons terhadap item pertanyaan dalam kategori variabel Kompensasi (X) mencapai 100%. Hasil ini diperoleh dari total 20 pertanyaan dalam kuesioner yang telah dianggap valid karena nilai  $r_{\text{hitung}}$

melebihi nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,329. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel Kompensasi (X) adalah valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)**

| Nomor Kuesioner<br>Variabel Kinerja Guru | Nilai $r_{\text{hitung}}$ | Nilai $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|------------|
| 1.                                       | 0,523                     | 0,329                    | Valid      |
| 2.                                       | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 3.                                       | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 4.                                       | 1,000                     | 0,329                    | Valid      |
| 5.                                       | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 6.                                       | 0,482                     | 0,329                    | Valid      |
| 7.                                       | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 8.                                       | 0,482                     | 0,329                    | Valid      |
| 9.                                       | 0,566                     | 0,329                    | Valid      |
| 10.                                      | 0,713                     | 0,329                    | Valid      |
| 11.                                      | 0,523                     | 0,329                    | Valid      |
| 12.                                      | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 13.                                      | 1,000                     | 0,329                    | Valid      |
| 14.                                      | 0,713                     | 0,329                    | Valid      |
| 15.                                      | 0,792                     | 0,329                    | Valid      |
| 16.                                      | 0,523                     | 0,329                    | Valid      |
| 17.                                      | 0,523                     | 0,329                    | Valid      |
| 18.                                      | 1,000                     | 0,329                    | Valid      |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.6, tingkat respons terhadap item pertanyaan dalam variabel Kinerja Guru (Y) adalah sekitar 100%. Hasil ini diperoleh dari total 18 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Item-item dalam kuesioner dianggap valid karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  melebihi nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%

adalah 0,329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel Kinerja Guru (Y) adalah valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dapat diandalkan dalam mempresentasikan informasi di lapangan, seperti informasi dari responden. Selain itu, uji reliabilitas juga membantu menilai apakah jawaban yang diberikan oleh responden dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Ada dua metode untuk menguji reliabilitas: pertama, dengan membandingkan koefisien korelasi antara nilai yang dihitung dari data pertama dengan data kedua, atau metode yang kedua dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60, maka data dianggap reliabel, sedangkan jika kurang dari itu, data dianggap tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut. Berdasarkan data penelitian, diperoleh hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi (X)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0,621                  | 20         |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari Variabel X (Kompensasi) adalah 0,621 maka variabel X dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0,610                  | 18         |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari variabel Y (Kinerja Guru) adalah 0,610 maka variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai

*Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sesuai hasil uji reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Variabel X (Kompensasi) sebesar 0,621 dan Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,610. Maka, variabel Kompensasi dan variabel Kinerja Guru dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan linier yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini untuk melihat hubungan yang terjadi antara Kompensasi (X) dan Kinerja Guru (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh hasil analisis parsial antara Kompensasi (X) dan Kinerja Guru (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

| Correlations                                                 |                     |            |              |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|------------|--------------|
|                                                              |                     | Kompensasi | Kinerja Guru |
| Kompensasi                                                   | Pearson Correlation | 1          | 0.743**      |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |            | 0.000        |
|                                                              | N                   | 36         | 36           |
| Kinerja Guru                                                 | Pearson Correlation | 0.743**    | 1            |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | 0.000      |              |
|                                                              | N                   | 36         | 36           |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |            |              |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh variabel Kompensasi adalah 0,743. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik Kompensasi, maka Kinerja Guru semakin baik.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,743 termasuk kedalam kategori hubungan yang Kuat, berada dalam kelas interval antara 0,600 - 0,799.

#### 4.4.4 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* yaitu jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data mempunyai distribusi normal, bila-mana hasil uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* menghasilkan signifikansinya dibawah 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                    |                         |             |                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                                                                       |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                                                                     |                         |             | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                      | Mean                    |             | 0.0000000               |
|                                                                                       | Std. Deviation          |             | 2.20857091              |
| Most Extreme Differences                                                              | Absolute                |             | 0.080                   |
|                                                                                       | Positive                |             | 0.069                   |
|                                                                                       | Negative                |             | -.080                   |
| Test Statistic                                                                        |                         |             | 0.080                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                                                   |                         |             | 0.200 <sup>d</sup>      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>                                              | Sig.                    |             | 0.422                   |
|                                                                                       | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0.409                   |
|                                                                                       |                         | Upper Bound | 0.434                   |
| a. Test distribution is Normal.                                                       |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.                                                              |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.                                                |                         |             |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance.                                    |                         |             |                         |
| e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573. |                         |             |                         |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Hasil observasi uji normalitas dengan menggunakan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dalam Tabel 4.10 memberikan informasi apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak.

Hal ini dapat dinilai dengan membandingkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* dengan batasan signifikansi yang telah ditentukan. Sesuai hasil pengujian di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini distribusi normal.

#### 4.4.5 Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependent (Y). Dari pengolahan data kuesioner dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients**

| Coefficients <sup>a</sup>           |            |                             |            |                           |       |       |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                               |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                   | (Constant) | 17,165                      | 5,580      |                           | 3,076 | 0,003 |
|                                     | Kompensasi | 0,724                       | 0,085      | 0,743                     | 8,465 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru |            |                             |            |                           |       |       |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi diatas, dapat di interprestasikan sebagai berikut :

- 1) Angka constant dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 17,165 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada Kompensasi (X) maka nilai konsisten Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 17,165
- 2) Angka koefisien regresi sebesar 0,724. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Kompensasi (X), maka Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,724

- 3) Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kompensasi (X) berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya  $Y = 17,165 + 0,724 X$ .

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah Variabel X (Kompensasi) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Kinerja Guru). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung}$  signifikansi terhadap  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu.
2. Apabila  $t_{tabel}$  signifikansi terhadap  $t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya dapat disimpulkan terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu.

Oleh karena itu pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup>           |            |                             |            |                           |       |       |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                               |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                   | (Constant) | 17,165                      | 5,580      |                           | 3,076 | 0,003 |
|                                     | Kompensasi | 0,724                       | 0,085      | 0,743                     | 8,465 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru |            |                             |            |                           |       |       |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Dari hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompensasi terhadap Kinerja Guru memiliki tingkat probabilitas yang kurang dari 5%. Dilihat pada tabel Uji t tersebut diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 3,076. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,465 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000, Nilai lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05.

Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Kompensasi jauh lebih besar dari pada nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang sebesar 3,076 ( $8,465 > 3,076$ ). Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompensasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil ini mengonfirmasi  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, yang artinya dapat disimpulkan terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai *R-square*. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk presentase (%). Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel output berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

| Model Summary                         |                    |          |                   |                            |
|---------------------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                 | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                     | 0,932 <sup>a</sup> | 0,779    | 0,221             | 1,781                      |
| a. Predictors: (Constant), Kompensasi |                    |          |                   |                            |

(Sumber : Data diolah dengan *software* SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,932. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,779 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompensasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) adalah sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

## 4.5 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menguraikan hasil analisis mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Afulu. Analisis dilakukan mulai dari uji validitas dan reliabilitas, korelasi, uji normalitas, hingga analisis regresi linear sederhana. Setiap sub-bab dilengkapi dengan teori terdahulu yang relevan.

### 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menganalisis hubungan antara kompensasi dan kinerja guru, peneliti memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item kuesioner dinyatakan valid, yaitu 20 pertanyaan untuk variabel kompensasi dan 18 pertanyaan untuk variabel kinerja guru.

Selain itu, hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,621 untuk variabel kompensasi dan 0,610 untuk variabel kinerja guru, yang lebih besar dari 0,60. Hal ini sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2022)** bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ . Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

### 2. Hubungan Antara Kompensasi dan Kinerja Guru

Analisis korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,743$ , yang menandakan adanya hubungan positif dan kuat antara kompensasi dan kinerja guru. Semakin baik kompensasi yang diberikan, semakin meningkat pula kinerja guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian **Maharani et al. (2020)** yang menyatakan bahwa kompensasi berperan penting dalam memotivasi pegawai, sehingga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja. Teori motivasi kerja dari **Robbins dan Judge (2019)** juga menegaskan bahwa imbalan yang memadai, baik finansial maupun non-finansial, dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.

### 3. Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal.

Hasil ini sesuai dengan prinsip statistik regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa salah satu asumsi penting adalah normalitas data residual (**Ghozali, 2021**). Pemenuhan asumsi ini memastikan analisis regresi dapat dilakukan secara valid.

#### 4. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 17,165 + 0,724X$$

Koefisien positif (0,724) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompensasi akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,724 satuan. Hasil uji-t (**t-hitung = 8,465 > t-tabel = 3,076**) membuktikan pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru signifikan.

Hasil ini sejalan dengan temuan **Sari & Putra (2021)** yang menunjukkan bahwa pemberian kompensasi yang tepat meningkatkan kinerja guru, karena guru merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Teori hubungan sebab-akibat dari **Robbins & Judge (2019)** juga mendukung bahwa kompensasi dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan kinerja.

#### 5. Kontribusi Kompensasi terhadap Kinerja Guru

Koefisien determinasi ( **$R^2 = 0,779$** ) menunjukkan bahwa 77,9% variasi kinerja guru dipengaruhi oleh kompensasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian **Hidayat (2020)** yang menemukan bahwa kompensasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kompensasi, baik berupa gaji, tunjangan, maupun penghargaan non-finansial, dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru.

#### 6. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan ini, kepala sekolah disarankan untuk memberikan kompensasi yang memadai dan adil, baik finansial maupun non-finansial, untuk

meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan **Teori Motivasi Herzberg (1959)** yang menegaskan bahwa faktor penghargaan dan pengakuan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas.